

Implementasi Sistem Perpustakaan Yang Terintegrasi Melalui Layanan OPAC di Universitas Negeri Medan

Yusniah¹, Hannum Angginami², Rahot Martua Rambe³, Zaki Fahri⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

yusniah93@uinsu.ac.id, hannumangginami@gmail.com, bayorambe067@gmail.com,
bgzaki21@gmail.com

ABSTRACT

How to implement an integrated library system through OPAC services at Medan State University. The goal of this study is to figure out an integrated library system through OPAC services at Medan State University. This study employed a qualitative research approach that made use of primary data. The results of this study are the use of OPAC in the Medan State University library significantly improves the performance of librarians, students, and library visitors with OPAC. Save time and very effective.

Keywords: *Library, Integration Library System, OPAC*

ABSTRAK

Bagaimana implementasi sistem perpustakaan yang terintegrasi melalui layanan OPAC di Universitas Negeri Medan. Misi analisis ini yaitu memahami cara pengimplementasian sistem perpustakaan yang terintegrasi melalui layanan OPAC di Universitas Negeri Medan. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini adalah Penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Medan secara signifikan meningkatkan kinerja pustakawan, mahasiswa, dan pengunjung perpustakaan dengan OPAC. Menghemat waktu dan sangat efektif.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Sistem Perpustakaan Integrasi, OPAC*

PENDAHULUAN

Sistem perpustakaan terintegrasi, juga dikenal sebagai Sistem Perpustakaan Terpadu (ILS) atau Sistem Manajemen Perpustakaan (LMS) dalam bahasa Inggris, adalah alat untuk melacak bahan perpustakaan dalam sistem perencanaan sumber daya perpustakaan yang disimpan, orderan yang ditempatkan, tanggungan akan dibayar, dan pengguna akan menggunakan koleksi tersebut sebagai pinjaman.

Masing-masing kelompok didorong untuk terus beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini (ST). Perpustakaan adalah diantaranya jenis lembaga yang akan memberikan layanan kepada masyarakat umum dan berperan penting dalam strategi sistem pendidikan untuk membentuk kehidupan bangsa.

Perpustakaan adalah tempat di mana bahan pustaka diatur dan disimpan sehingga pengguna dapat menggunakannya untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan. Ada buku, bahan non-cetak seperti e-book, pembelajaran audio

visual di komputer, dan bahan cetak dan non-cetak lainnya. -bahan cetak yang digunakan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas kepada pemustaka perpustakaan. Penyediaan pelayanan informasi kepada pemustaka merupakan salah satu tujuan perpustakaan; agar pengunjung mendapatkan informasi ini, perpustakaan harus menawarkan alat bantu pencarian. Katalog adalah nama yang diberikan untuk alat pencarian ini. Kumpulan daftar koleksi yang sistematis disebut katalog.

Fakta bahwa katalog berbasis komputer sebelumnya tidak tersedia untuk pengguna perpustakaan dan butuh beberapa tahun sebelum OPAC dikembangkan tercermin dalam meluasnya penggunaan katalog online, yang juga dikenal sebagai OPAC (Online Public Access Catalogs). Menurut Himayah (2013), pengguna perpustakaan biasanya hanya dapat melihat versi keluaran. Kemudahan browsing adalah OPAC mempunyai keutamaan dibandingkan dengan kartu dan jenis katalog manual lainnya. Berbeda dengan katalog kartu dan katalog manual lainnya, OPAC memungkinkan pengguna mencari dokumen yang diperlukan dalam berbagai cara, seperti dengan kata kunci di semua bidang, memakai beberapa peralatan seperti Boolean, word adjacency dan lain-lain.

Taman baca Unimed menggunakan Online Public Access Cataloging (OPAC) sebagai katalognya. Mempermudah pencarian informasi dan menghemat waktu dan tenaga bagi pengguna, yang keduanya merupakan efek positif. Bagi perpustakaan, lebih mudah menangani peralatan baca, mempermudah kegiatan yang mana peralatan baca bisa berfaedah secara lebih ideal. Menurut pengamatan lapangan, katalog berperan penting dalam unit informasi untuk menelusuri bahan pustaka terkini. Pengguna akan kehilangan keunggulan katalog karena ketersediaannya fasilitas katalog online dan katalog kartu. Pengguna membutuhkan waktu lama untuk mencari informasi di perpustakaan karena biasanya langsung menuju rak koleksi untuk menaribahan atau buku yang dibutuhkan. Dengan demikian analisis berminat dan melaksanakan analisis dengan judul **"IMPLEMENTASI SISTEM PERPUSTAKAAN YANG TERINTEGRASI MELALUI LAYANAN OPAC DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN"**.

METODE PENELITIAN

Penyelidikan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan menginterpretasikan signifikansi suatu peristiwa atau interaksi yang melibatkan perilaku manusia dalam suatu keadaan tertentu dari sudut pandang peneliti. tidak menggunakan metode statistik atau perhitungan lainnya untuk mendapatkan hasilnya. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang awalnya dikumpulkan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Layanan perpustakaan digital UNIMED dikembangkan dengan swalayan, yang memungkinkan pengguna menggunakan fasilitas perpustakaan tanpa agen layanan langsung, dan menelusuri koleksi melalui katalog (OPAC) atau rak. Staf siap membantu bila diperlukan.

Katalog koleksi perpustakaan online atau yang disebut dengan (OPAC) Online Public Access Catalog dapat digunakan untuk menelusuri koleksi perpustakaan. Perpustakaan digital OPAC Universitas Negeri Medan bisa dibuka melalui link <http://library.unimed.ac.id> dimanapun dan kapanpun. OPAC bertujuan untuk memudahkan pengguna perpustakaan dalam menelusuri koleksi. Saat mencari koleksi perpustakaan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan lainnya, penggunaan OPAC lebih efektif dan efisien. Di Universitas Negeri Medan, berikut ini adalah cara menggunakan OPAC:

1. Navigasi ke link <http://library.unimed.ac.id>
2. Klik tombol SEARCH setelah memasukkan kata kunci di kotak pencarian.
3. Kata kunci untuk pencarian Anda bisa berasal dari pengarang, subjek, atau judul. Setelah membaca daftar hasil pencarian, pilih judul yang sesuai, klik judul, dan data detail buku akan terbuka.
4. Untuk menemukan buku di rak koleksi, klik tombol "lihat detail master".
5. Dengan asumsi bahwa buku tersebut belum dapat diakses, catat nomor panggilan buku tersebut.
6. Cari buku di rak dengan nomor ini. Nomor panggil adalah lokasi situasi buku di rak.

Tampilan Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan (Unimed)



Tampilan OPAC di Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan (Unimed)



Di Universitas Negeri Medan, terdapat beberapa layanan OPAC, yaitu:

1. Pojok layanan Bank Indonesia (BI)

Adalah tempat nasabah dapat membaca buku. Hal itu dimungkinkan oleh Perpustakaan Digital Unimed yang dibuka pada 14 Desember 2015 pada HUT ke-2 Perpustakaan Digital oleh Direktur BI Cabang Medan. Dengan kata lain, Bank Indonesia bekerjasama dengan Perpustakaan Digital dengan menyediakan hibah dengan imbalan koleksi buku-buku yang berhubungan dengan ekonomi. Pojok BI tepat di sebelah koleksi publikasi serial di lantai pertama gedung Perpustakaan Digital.

2. Layanan Internet

Perpustakaan digital menawarkan ruang internet untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Saat memasuki ruang koleksi, ruangan ini berada tepat di bawah tangga gedung Perpustakaan Digital. Berada di lantai pertama ruang referensi dan literasi informasi. Civitas akademika UNIMED adalah satu-satunya kelompok yang dapat menggunakan fasilitas ini. Jika mereka meninggalkan kartu anggota perpustakaan mereka dengan staf manajemen terlebih dahulu, pengunjung dapat menggunakan fasilitas komputer dan internet gratis selama satu jam.

3. Layanan Sastra Abu-abu

Seluruh mahasiswa Unimed yang telah lulus ujian atau akan lulus wajib menyerahkan satu cetakan dan satu soft copy karya akhir mereka ke Perpustakaan Digital. Tesis, tesis, dan disertasi akan disusun di rak-rak di sesuai dengan program studi masing-masing mengikuti pengolahan dan inventarisasi karya cetak. Koleksi ini hanya dapat langsung dibaca dan tidak dapat dipinjam. Namun, pengunjung dapat meminta jasa fotokopi kepada petugas jika memang membutuhkan referensi dari makalah. Selain itu, ini layanan menyediakan kursi dan meja yang dapat digunakan pengunjung di ruangan ini untuk melakukan percakapan singkat dengan teman, mendiskusikan kuliah, atau sekadar menyelesaikan tugas.

OPAC memiliki kelebihan, menurut Hermanto (2007, 1), yaitu:

1. Pencarian berita bisa didapatkan begitu mudah serta akurat.
2. Anda tidak perlu datang ke perpustakaan dengan bukti bahwa Anda sedangonline untuk mencari; Anda dapat melakukannya dari mana saja.
3. Mengurangi usaha dan waktu.
4. Status koleksi, termasuk dipinjam atau tidak, dapat dilihat oleh pengguna.
5. Klien mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk membaca dengan teliti bahan perpustakaan.

Hasugian (2004, hlm. 9) mengutip Fatahi yang mengatakan, "Sisi pencarian, yang meliputi interaksi, bantuan pengguna, kepuasan pengguna, dan kemampuan pencarian, out and display juga keberadaan beserta jalan adalah beberapa keunggulan OPAC dibandingkan katalog kartu.

OPAC juga memiliki peluang untuk salah. Seperti yang dikemukakan oleh Hermanto (2007, 1):

1. Pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian karena belum semua bahan pustaka telah dimasukkan ke dalam data komputer.
2. Aktivitas browsing bahan pustaka akan terganggu jika listrik padam, karena hal ini bergantung pada aliran listrik.
3. Ketidakmampuan untuk mengakses komputer terminal OPAC perpustakaan untuk penelitian informasi.

Seperti yang dapat dilihat dari uraian sebelumnya, penggunaan OPAC di perpustakaan memiliki banyak manfaat, termasuk: memudahkan pengguna untuk menemukan data koleksi dan mengurangi jumlah waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk mencari koleksi, serta beberapa kelemahan OPAC Unimed, termasuk :sangat bergantung pada listrik, tanpa pengumpulan data yang andal.akses ke OPAC, serta tidak adanya beberapa komputer pendukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan menyediakan fasilitas OPAC untuk memudahkan pengguna dalam mencari satu atau lebih informasi pada suatu koleksi perpustakaan. Katalog online (OPAC) merupakan salah satu alat temu kembali informasi yang dimanfaatkan oleh rumah baca Unimed. OPAC rumah baca Unimed yaitu bilingual dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Perpustakaan digital OPAC Universitas Negeri Medan dapat diakses dari mana saja di dunia melalui internet di <http://library.unimed.ac.id>. Penggunaan OPAC di perpustakaan Universitas Negeri Medan secara signifikan meningkatkan kinerja pustakawan, mahasiswa, dan pengunjung perpustakaan dengan OPAC. Menghemat waktu dan sangat efektif. Ada banyak manfaat menggunakan OPAC di perpustakaan, antara lain: memudahkan pengguna untuk mencari data koleksi dan mengurangi waktu dan upaya pencarian, serta beberapa kelemahan OPAC Unimed, termasuk: sangat bergantung pada listrik, tanpa pengumpulan data yang dimasukkan ke dalam OPAC, dan komputer pendukung yang tidak memadai untuk mengakses OPAC.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawati, Y., Bakhtaruddin, N. (2013). Pemanfaatan *Online Publik Access Catalog* (OPAC) Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2, No. 1, September 2013, Seri F 435-442.
- Novita, R., Nanda, K., Arif, M. (2020). Aplikasi Mobile *OPAC* Untuk Perpustakaan. Riau. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri*.
- Nugroho, A. A., Niken, A. I. (2020). Penggunaan Aplikasi OPAC Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan. Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* Vol 1, No 1.
- Prayoga, W. D., Muhammad, B., Yuri, R. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis OPAC (*Online Publik Access Catalog*) Di SMK N 1 TulungPadang. Bandar Lampung. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak* Vol. 1, No. 2, December 2020, 183-191.